

IMPLEMENTASI VOCABULARY LEARNING STRATEGY UNTUK MEMBANTU GURU BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP TEKS BERBAHASA INGGRIS DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG

Yelliza, Siska, Muhammad Khairi Ikhsan

Universitas PGRI Sumatera Barat, yellizajr@gmail.com, siska.fahlevy@gmail.com, khairi84ikhsan@gmail.com

Abstract

Mastering English skills is one of the main goals in learning English in junior or senior high school. In this case, the ability of using vocabularies based on the correct context is very necessary to support English language skills such as writing and speaking. Unfortunately, not all students at SMP Muhammadiyah 6 Padang have high motivation to practice the activities given by the teacher due to their limited vocabulary so that when they are asked to perform speaking, reading or writing assignments only a few students are able to understand the text of the subject matter. When discussing with the community service team, teachers convey their desire to apply various strategies or methods to overcome the problems faced by these students. Therefore, the community service team from the English language education study program at Universitas PGRI Sumatera Barat, provided guidance and counseling to English teachers about the use and benefits of vocabulary Strategies. The target of change that is expected in this program that the teachers enable to design the vocabulary learning by using the strategies provided by the community service team which are integrated with the use of IT such as YouTube, videos or movies.

Keywords: Vocabulary, Vocabulary Learning Strategy

Abstrak

Kemampuan untuk menguasai skill berbahasa Inggris dengan baik merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris baik di sekolah menengah maupun sekolah tinggi. Untuk menunjang keterampilan berbahasa Inggris seperti menulis maupun berbicara maka sangat diperlukan sekali penguasaan kosa kata dan paham terhadap konteks penggunaannya. Sayangnya, tidak semua siswa di SMP Muhammadiyah 6 Padang memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan atau praktek terhadap aktifitas yang diberikan guru disebabkan oleh keterbatasan kosa kata yang mereka miliki sehingga ketika mereka disuruh membuat atau melakukan tugas berbicara, membaca atau menulis hanya sedikit siswa yang mampu memahami teks dari materi pelajarannya. Ketika berdiskusi dengan tim pengabdian masyarakat, guru menyampaikan keinginan mereka untuk menerapkan berbagai macam strategi atau metode untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa tersebut. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat memberikan bimbingan serta penyuluhan kepada guru bahasa Inggris tentang penggunaan dan manfaat dari strategi- strategi dalam penguasaan kosa kata. Target perubahan yang diharapkan pada mitra pengabdian pada PKM ini adalah para guru mampu merancang bentuk pembelajaran

kosa kata dengan menggunakan strategi –strategi yang telah diberikan oleh tim pengabdian yang diintegrasikan dengan penggunaan IT seperti youtube, video atau movie.

Kata Kunci ; *Vocabulary, Vocabulary Learning Strategy,*

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan teknologi memberikan dampak yang sangat luar biasa terhadap seluruh aspek kehidupan terutama dalam dunia pendidikan. Sebelumnya proses pelaksanaan pendidikan harus dilakukan secara formal di dalam kelas dimana guru yang menjadi pusat pengetahuan tetapi di era saat ini pendidikan sudah lazim dilakukan secara digital dengan pemanfaatan alat teknologi sehingga segala informasi dan materi ajar dapat di akses kapan saja dan dimana saja. Hal ini juga memberikan dampak kepada mata pelajaran Bahasa Inggris, di mana guru sudah membiasakan pembelajaran mandiri dengan menyuruh siswa untuk dapat memahami teks berbahasa Inggris baik spoken maupun written yang bertujuan agar para siswa dapat menguasai keterampilan bahasa Inggris dengan cepat. Penguasaan bahasa Inggris dengan baik menjadi salah satu tujuan pendidikan pada Era 4.0 saat ini karena dengan berbahasa Inggris para peserta didik akan dapat berkomunikasi pada taraf internasional dan akan dapat menguasai informasi dan mengikuti perkembangan pengetahuan global (Masruroh, Ainiyah, & Hidayah, 2018).

Di SMP Muhammadiyah 6 Padang para guru bidang studi Bahasa Inggris sudah mencoba menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris secara digital dengan memberikan tugas online dimana siswa di suruh untuk memahami teks berbahasa Inggris baik spoken dan written yang disesuaikan dengan

materi ajar berdasarkan silabus dan siswa di minta untk dapat menceritakan atau membagi informasi terhadap teks yang sudah mereka pahami di kelas. Sayangnya, cara ini masih mendapatkan kendala karena tidak semua siswa dapat bekerja dengan baik dengan alasan mereka tidak mengerti teks tersebut. Ketidapkahaman siswa disebabkan oleh keterbatasan pemahaman kosakata (*Vocabulary*), walaupun mereka sudah dibantu dengan kamus mereka masih tidak tepat untuk mengartikan teks yang mereka baca atau dengar. Berdasarkan hal ini disadari bahwa kosa kata mempunyai peranan yang sangat penting dalam penguasaan bahasa Inggris. Unsur kebahasaan seperti *structure* atau *grammar*, *pronunciation*, dan *vocabulary* harus diajarkan secara terpadu dalam keterampilan bahasa Inggris ; *Speaking*, *writing* , *Reading* dan *Listening* (Muttaqien, 2017). Selanjutnya, berdasarkan Alqahtani, M. (2015) semakin banyak kosakata pembelajar, semakin mudah bagi mereka untuk memahami dan mengingat informasi baru. Mempelajari kata-kata baru melibatkan beberapa langkah dan aktivitas yang membutuhkan perencanaan yang cermat untuk memastikan siswa dapat menguasai kosa kata tersebut. Sehingga pembelajaran kosakata harus menjadi perhatian khusus bagi guru terutama dalam menemukan metode terbaik untuk digunakan.

Berdasarkan situasi atau kondisi yang terjadi di SMP Muhammadiyah 6 Padang ini, maka tim Pengabdian program Studi

Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa melakukan pengabdian Masyarakat di SMP ini. Program ini bertujuan untuk berbagi wawasan kepada guru bahasa Inggris di SMP Muhamamdiyah 6 Padang ini terhadap strategi- strategi pembelajaran kosakata sehingga guru diharapkan dapat menggunakan dan menemukan strategy yang sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa sehingga mereka dapat dengan mudah memahami teks – teks berbahasa Inggris dan termotivasi untuk dapat berbahasa Inggris secara aktif.

Strategi pembelajaran kosakata (VLSs) merujuk pada tindakan, perilaku, dan pendekatan yang diterapkan pembelajar untuk mempelajari kata-kata baru, mempertahankannya, dan dapat menggunakannya dalam komunikasi. Amiryousefi, M. (2015) menyatakan bahwa VLS dapat memfasilitasi siswa dan memungkinkan mereka menjadi lebih mandiri dan teratur untuk belajar kata-kata baru. Selanjutnya dari hasil Penelitian Yelliza dan Siska (2023) siswa yang menggunakan strategi pembelajaran kosa kata yang dimana mereka nyamam dalam penggunaannya mendapatkan hasil yang baik dalam peningkatan kosakata bahasa Inggrisnya. Berdasarkan taksonomi Schmitt (1997), Ada beberapa strategi pembelajaran kosakata yang dapat digunakan dan ini merupakan hasil penelitian para ahli yang telah diklasifikasikan; strategi determinasi, strategi penemuan sosial, strategi konsolidasi sosial, strategi memori, strategi kognitif, dan strategi metakognitif. Yang tercantum seperti di bawah ini :

a. Strategi penentuan

Strategi pembelajaran individual yang membantu pembelajar dalam

menentukan arti kata-kata asing tanpa bantuan orang lain dapat disebut sebagai strategi determinasi. Dalam strategi ini siswa cenderung untuk menggunakan kamus untuk menentukan makna, menebak makna dari konteks.

b. Strategi Penemuan Sosial

Proses perolehan item kosakata baru melalui interaksi interpersonal dapat disebut sebagai strategi penemuan sosial. Contoh empat item dalam strategi penemuan sosial mencoba meminta guru untuk menerjemahkan frasa ke dalam bahasa asli atau bahasa Indonesia peserta didik, meminta guru untuk memasukkan kata yang tidak diketahui ke dalam kalimat untuk membantu siswa memahami arti kata, meminta teman sekelas untuk menjelaskan makna, dan mengetahui beberapa kata baru saat bekerja dalam kelompok.

c. Strategi Konsolidasi Sosial

Menerima bantuan orang lain untuk mempelajari kosakata mengacu pada strategi konsolidasi sosial. Ini membutuhkan kerjasama dengan seseorang untuk mengoreksi penggunaan koskata , biasanya guru atau teman sebaya. Berinteraksi dengan penutur asli juga merupakan bagian penting dari strategi ini. Berlatih bahasa Inggris dalam kegiatan kerja kelompok, mendekati penutur asli untuk mendapatkan bantuan, dan belajar kosa kata tentang budaya negara-negara berbahasa Inggris adalah semua item strategi di bawah teknik konsolidasi sosial.

d. Strategi Memori

Strategi memori merupakan strategi yang digunakan siswa untuk melafalkan kosakata. Strategi memori adalah proses untuk menghafal kosakata baru termasuk menggunakan pemrosesan mental dan mencoba menghubungkannya dengan latar belakang pengetahuan. Sebenarnya ada tiga jenis strategi mengingat: a) Menggunakan

gambar untuk menunjukkan hubungan yang kuat di sini antara kata dan maknanya, b) menggunakan strategi untuk menghubungkan kata-kata dengan makna, dan c) menggunakan aspek pengetahuan terhadap kosa kata untuk mengetahui makna kata.

e. Strategi Kognitif

Strategi kognitif bertentangan dengan pemrosesan mental dan sebagian besar melibatkan aspek mekanis dari belajar kosakata. Di antara strategi kognitif yang paling banyak dikenal adalah pengulangan dengan membuat catatan, membuat daftar kata-kata baru, menggunakan flashcards untuk merekam kata-kata baru, memberi label bahasa Inggris pada objek fisik, membuat buku catatan kosakata, mengulangi kata-kata dan menuliskannya berkali-kali.

f. Strategi Metakognitif

Strategi metakognitif paling sering digunakan oleh pembelajar dengan kesempatan, untuk merekam, dan merefleksikan pengalaman mereka. Dengan kata lain, strategi meta-kognitif mencakup pemantauan, pengambilan keputusan, dan menilai kemajuan seseorang. Siswa menggunakan strategi metakognitif untuk mengatur sekaligus mengevaluasi pembelajarannya sendiri dengan mengungkap pandangan luas terhadap proses pembelajaran.

Uraian strategi diatas merupakan ragam bentuk strategy yang dapat digunakan siswa dalam perolehan kosakata. Namun permasalahan yang terjadi di sekolah tidak

semua guru merumuskan strategi apa saja yang biasa di gunakan para siswa dalam belajar kosa kata berbahasa Inggris. Untuk mengatasi permasalahan ini maka tim pengabdian pada masyarakat Program studi pendidikan Bahasa Inggris UPGRISBA akan membagi atau malakukan sharing kepada guru bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 6 Padang ini agar dapat mengetahui dan dapat mengelompokan strategi apa saja yang kebanyakan di gunakan para siswa sehingga guru bisa menemukan cara yang tepat dan efektif dalam mengajar kosakata.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program PKM tim pengabdian akan menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui apakah para siswa sudah memiliki strategi dalam belajar kosakata sebelumnya sehingga nantinya bisa di polakan strategi apa saja yang dominan di gunakan siswa. Setelah mendapatkan hasil angket tim PKM akan melakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab dengan guru tentang kiat –kiat dalam penerapan strategi pembelajaran kosa kata yang efektif yang sesuai dengan gaya belajar mereka berdasarkan angket tersebut. Sehingga diharapkan para guru akan dapat mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa agar dapat menemukan dan memfasilitasi siswa dalam menggunakan strategi tersebut secara tepat sehingga dapat melatih siswa dalam memahami teks berbahasa Inggris dengan benar.

Berikut ini ringkasan capaian yang akan dihasilkan pada pengabdian pada masyarakat :

Tabel 1. Capaian dan Metode Pencapaian

Capaian	Metode dan Kegiatan	Indikator Capaian
---------	---------------------	-------------------

Mengetahui strategi pembelajaran kosa kata yang biasa digunakan siswa	Menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka sudah mempunyai strategi belajar kosa kata sebelumnya.	Terpolanya bentuk atau strategy belajar kosa kata yang berdasarakan kebutuhan siswa.
Evaluasi terhadap strategy yang telah digunakan siswa dan terbentuknya strategi yang lebih efektif dan tepat dalam pembelajaran kosa kata .	Diskusi serta tanya jawab dengan para guru Bahasa Inggris terkait dengan hasil angket. Serta pemberian pelatihan terhadap penerapan berbagai macam strategy yang dapat di gunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman kosa kata siswa.	Guru dapat menemukan strategy yang cocok dengan karakter peserta didiknya sehingga kemampuan siswa dalam memahami teks berbahasa Inggris dapat meningkat dengan baik.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diberikan kepada guru Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 6 Padang yang berjumlah 10 orang yang dititik beratkan dalam bentuk diskusi dan tanya jawab dalam bentuk berkelompok yang di pandu langsung oleh tim pengabdian pada masyarakat.



Dalam kegiatan diskusi tersebut seperti tertera pada gambar diatas, para guru menyampaikan semua pengalaman serta masalah mereka terutama dalam mengajarkan tata bahasa kepada siswa. Ada beberapa guru sudah menerapkan strategi penghafalan, strategi literasi serta penggunaan game dalam melatih siswa di sekolah ini untuk penguasaan kosakata mereka. Namun, strategi yang diterapkan tersebut belum dapat meningkatkan motivasi atau keinginan siswa untuk mempunyai kesadaran yang tinggi dalam belajar kosakata. Dalam diskusi ini guru menyampaikan sebagian besar siswa tidak serious atau menganggap pembelajaran kosa kata berbahasa Inggris sulit bagi mereka karena mereka juga tidak berkeinginan untuk dapat lancar berbahasa Inggris. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, tim

memperkenalkan berbagai macam strategi yang dapat di gunakan untuk melatih wawasan kosakata siswa serta manfaat dari penggunaan strategi tersebut. Serta untuk penggunaan strategy yang tepat sasaran atau guna, maka tim pengabdian memberikan bimbingan kepada para guru untuk merancang atau melakukan analisa kebutuhan untuk mengetahui kecenderungan

para siswa belajar kosakata menggunakan atau nyamannya dengan strategy tertentu. Adapun hasil angket yang dirumuskan dalam pelaksanaan kegiatan ini yang dapat di gunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap cara yang mereka sukai dalam belajar kosakata dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Angket Vocabulary Learning Strategies

Vocabulary Learning Strategies
Adopted from Puangsang (2018)

Instructions : Please Mark (✓) for each statement below according to the strategy you use in learning vocabulary in the corresponding Space. The rating scales are ranked from 4 to 0.

- 4 = Always use
- 3 = Often use
- 2 = Sometimes use
- 1 = Seldom use
- 0 = Never use

No	Vocabulary learning Strategies	Frequency				
		4 Always	3 Often	2 Sometimes	1 Seldom	0 Never
DETERMINATION STRATEGIES						
	When I find a new English word that I don't know I ...?					
1	Analyze the type of new words, whether it is a noun, verb, or adjective.					
2	Analyze the affixes and roots of new words.					
3	Guess word meaning from textual context					
4	Analyze any available pictures or gestures accompanying the new word					
5	Use flash cards to find the meanings of new words.					
6	Use English-English dictionary to find the meaning of new words.					
7	Use English-Indonesia dictionary to find the meaning of new words.					
8	Use Indonesia-English dictionary to find the meaning of new words.					
SOCIAL STRATEGIES (Discovery)						
9	Ask the lecturer for Indonesian translation of new words.					

10	Ask lecturer to describe a similar meaning or provide a synonym of the word.					
11	Ask the lecturer for a sentence including the new word.					
12	Ask the lecturer for the meaning of new words.					
13	Discover the meaning through group work activity.					
	When I want to remember new words and build my vocabulary, I ...”					
SOCIAL STRATEGIES (Consolidation)						
14	Study and practice meaning in a group					
15	Study and practice meaning in a group					
16	Interact with native speakers to find new word					
MEMORY STRATEGIES						
	When I want to remember new words and build my vocabulary, I ...”					
15	Study words with pictures					
16	I connect the word to a personal experience.					
17	Make a group of words by topic					
18	Say words aloud when studying					
19	Spell words aloud when studying					
20	Learn the words of an idiom					
21	Connect the word with its synonyms or antonyms					
22	Associate the word with other words you have learned					
23	Stick the word and its meaning in the place where it can be obviously seen					
24	Remember words by underlining initial letter of the words					
25	Use physical action when studying words.					
COGNITIVE STRATEGIES						
26	Learn words through verbal repetition					
27	Learn words through written repetition					
28	Keep a vocabulary notebook everywhere					

8	you go					
2 9	Listen to a tape of word list					
3 0	Take notes of newly learned words in class					
3 1	Review words by reading the vocabulary section in text book					
METACOGNITIVE STRATEGIES						
3 2	Listen to and watch English media for example movies, songs, internet, etc.					
3 3	Read English media for example cartoon books, magazines, novels, website, etc.					
3 4	Translate the word from Indonesia to English					
3 5	Translate the word from English to Indonesia					
3 6	Play vocabulary games					
3 7	Play online games					
3 8	Try to speak or describe things in English					
3 9	Practice by doing vocabulary exercise					
4 0	I continue to study new words over time.					

Table diatas merupakan sebuah angket yang dirumuskan dari hasil diskusi tim pengabdian dengan guru pada program ini. Adapun tujuan dirumuskan angket tersebut supaya dapat di gunakan oleh para guru untuk melakukan need analysis terhadap kebutuhan atau keinginan siswa terhadap strategy dalam pembelajaran kosakata. Sehingga setelah mengetahui strategy yang tepat maka guru akan dapat merancang perangkat pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar kosakata. Semua guru yang mengikuti kegiatan ini sangat mengapresiasi apa yang telah

diberikan oleh tim pengabdian pada masyarakat serta mereka mengutarakan bahwa mereka sangat merasa terbantu sekali dengan adanya strategy dalam pembelajaran kosakata ini sehingga mereka sangat antusias untuk menerapkannya dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris dan juga guru menyampaikan bahwa mereka akan segera menyebarkan angket tersebut kepada para siswa dan juga meminta kesedian tim pengabdian pada masyarakat untuk ikut serta dalam mengevaluasi hasil angket tersebut dan memandu mereka untuk dapat dengan tepat memutuskan dan merancang

perangkat pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kategori strategy pembelajaran koskata yang dipilih atau dimiliki para siswa.

Simpulan

Tujuan dari kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini dapat tercapai dengan baik dimana strategy pembelajarn koskata yang di sajikan oleh tim pengabdian sangat bermanfaat untuk membantu para guru di sekolah SMP Muhammadiyah 6 Padang dalam menentukan atau menggunakan strategy dalam mengajar koskata. Selanjutnya, angket yang dihasilkan dalam kegiatan ini dapat membantu para guru untuk mengetahui strategy yang tepat bagi siswa sehingga guru dapat merancang perangkat pembelajaran yang lebih mampu memotivasi siswa dalam belajar koskata.

Saran

Sebagai agen perubahan, tim pengabdian pada masyarakat berharap bahwa para guru terutama guru bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 6 Padang ini agar selalu dapat bekerjasama dengan tim profesional dan selalu berkeinginan untuk membuka diri mengikuti program –program yang dapat meningkatkan wawasan serta mengembangkan ilmunya sehingga dapat merancang perangkat serta evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian pada Masyarakat ini sangat berterimakasih kepada Rektor serta LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) Universitas PGRI Sumatera Barat yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini yang merupakan salah satu Tri Dhrama yang dapat menunjang kinerja kami sebagai dosen. Selanjutnya, kami juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru serta pihak kepegawaian SMP Muhammdiyah 6 Padang yang telah mempercayakan kami sebagai mitra untuk mengembangkan dan berbagi pengetahuan kepada guru untuk dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

Daftar Pustaka

- Alqahtani, M. (2015). Pentingnya koskata dalam pembelajaran bahasa dan bagaimana cara mengajarkannya. *Jurnal internasional pengajaran dan pendidikan*, 3(3), 21-34
- Masruroh, L., Ainiyah, M., & Hidayah, B. (2018). Pelatihan pengajaran bahasa Inggris usia dini bagi guruguru bahasa Inggris di PAUD-TKMI. *JPP IPTEK: Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK*, 2(1), 33–36. <https://doi.org/10.31284/j.jppiptek.2018.v2i1.247>
- Mubarok, H. (2019).
- Muttaqien, F. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar

dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. Jurnal Wawasan Ilmiah, 8(1), 25–41.

Yelliza , Siska, (2023). Unlocking the Secret of VLSs English Department

Students at University of PGRI West Sumatera. Tell- Us Journal, vol 9 No. 1, Maret 2023. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/tell-us/article/view/6682>